

Ermilinda Mustika_2022110144

by UNITRI Press



Submission date: 13-Apr-2026 04:43PM (UTC+0900)

Submission ID: 2925463801

File name: _Ermilinda_Mustika_2022110144.docx (2.2M)

Word count: 1127

Character count: 8050

09
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED] LANDUNGSARI KECAMATAN DAU
KABUPATEN [REDACTED]

[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]



[REDACTED]
ERMILINDA MUSTIKA
[REDACTED] : 2022110144

[REDACTED]
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2026

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik instalasi⁴ (SIA) telah¹² manajemen di Landungsari, Dau, Malang. Dengan menggunakan data primer⁷ melibatkan manajemen BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat setempat, digunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut temuan penelitian, pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan secara lebih terorganisir, tepat, dan sistematis sangat terbantu dengan penggunaan SIA. Proses pemantauan dan penilaian keuangan menjadi lebih mudah dengan penerapan sistem ini, yang juga membantu menurunkan kesalahan pencatatan. Kehadiran sistem ini berdampak baik pada transparansi karena laporan keuangan lebih mudah dipahami dan dapat dijelaskan kepada pihak terkait, seperti pemerintah desa. Namun, karena akses informasi yang terbatas dan kurangnya sosialisasi, pengungkapan informasi kepada masyarakat umum masih kurang memadai. Selain itu, masih terdapat sejumlah tantangan dalam implementasi sistem ini, seperti sistem yang relatif dasar, kemampuan teknis yang kurang memadai,¹

, Efektivitas, Transparansi,¹ BUMDes

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

Pembangunan desa semakin memprioritaskan lembaga ekonomi berkelanjutan di samping atribut fisik selama periode desentralisasi (Suhendri dkk., 2024). Salah satu contoh upaya ini adalah ¹⁰ [REDACTED], yang [REDACTED] sekaligus mengelola potensi [REDACTED] lokal (Suhendri dkk., 2025). BUMDes diharapkan menjadi mesin penggerak ekonomi desa yang signifikan dengan memprioritaskan profesionalisme, akuntabilitas, dan keterbukaan dalam pengelolaannya (Suhendri dkk., 2026).

Dana desa merupakan alokasi anggaran dari pemerintah federal yang diberikan kepada desa-desa melalui administrasi daerah untuk mendukung berbagai kebutuhan, termasuk pemberdayaan, pengembangan masyarakat, dan tata kelola (Hasjad, 2020). Selain masalah fisik, pembangunan desa juga mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang saling terkait. Meningkatkan produksi desa, mendistribusikan kesejahteraan secara adil, dan meningkatkan standar hidup merupakan tujuan utama yang terus diupayakan. Pada kenyataannya, faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pembangunan desa adalah kemampuan untuk mengelola potensi yang ada secara mandiri.

Salah satu upaya untuk memperkuat ekonomi lokal adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selain mengelola sumber daya dan memenuhi kebutuhan bersama, organisasi ini berfungsi sebagai semacam kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat (Karim, 2019). Masyarakat memiliki kesempatan

untuk memanfaatkan sumber daya mereka secara maksimal dan menciptakan keuntungan ekonomi jangka panjang berkat proyek ini. Namun, masih ada sejumlah kendala dalam pelaksanaannya, terutama terkait pengelolaan keuangan.

Permasalahan umum meliputi kurangnya sumber daya manusia, pemantauan transaksi dasar, dan kurangnya pengetahuan tentang administrasi keuangan. Selain itu, penyebaran informasi publik juga belum optimal (Suhendri dkk., 2026). Keadaan ini dapat mengakibatkan dokumentasi yang tidak akurat, pelaporan yang tertunda, dan bahkan penurunan kepercayaan publik terhadap administrasi keuangan desa.

Dalam hal ini, penerapan sistem informasi akuntansi mulai dipandang sebagai solusi yang layak. Teknologi ini menurunkan kemungkinan kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan dengan memungkinkan teknik pencatatan yang lebih terstruktur dan sistematis. Metode ini dapat membantu menghasilkan laporan seperti laporan laba rugi, neraca, dan jurnal entri dengan lebih tepat dan konsisten, menurut sejumlah penelitian (Nuraini & Paramitalaksmi, 2025).

Pengelolaan usaha desa seringkali dikaitkan dengan teknik kewirausahaan sosial, di mana kegiatan ekonomi¹¹ mendorong kesejahteraan masyarakat. Puspitasari dkk. (2022) menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan dipengaruhi tidak hanya oleh hasil bisnis tetapi juga oleh kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara efisien dan mendorong kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting.

Putra dkk. (2020) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai serangkaian proses yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data keuangan⁹ [REDACTED]. Komponen teknologi, proses, dan manusia semuanya terjalin dalam sistem ini. Ketika sistem ini diterapkan dengan benar, informasi yang dihasilkannya akan lebih akurat dan dapat diandalkan.

Transparansi adalah salah satu gagasan kunci dalam manajemen keuangan. Transparansi mencakup lebih dari sekadar penyebaran informasi; hal ini juga mencakup memastikan bahwa para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum, dapat mengakses dan memahaminya (Puspitasari, 2022). Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan transparansi dengan menghasilkan pelaporan keuangan dengan cara yang lebih logis dan mudah dipahami.

Dalam upaya meningkatkan standar manajemen pemerintahan, sistem berbasis komputer mulai diterapkan di¹³ [REDACTED], yang didukung oleh banyak bangunan, berfungsi sebagai pusat pelayanan dan pusat operasional pemerintahan. Selain itu, kerja sama dengan berbagai organisasi masyarakat menunjukkan upaya kerja sama untuk mendukung pembangunan desa. Dalam situasi ini, penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting untuk memungkinkan manajemen keuangan yang lebih terorganisir dan transparan.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di Landungsari,

Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, guna mendorong pembangunan desa dan meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, ⁶

yang ada saat ini dan peluang untuk kemajuan di masa mendatang.

1.2 Fokus Penelitian

Mengkaji seberapa baik sistem informasi akuntansi dapat diimplementasikan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan terkait implementasi dan mengembangkan solusi untuk tantangan tersebut. Penelitian ini berfokus pada seberapa besar penggunaan sistem tersebut mendorong transparansi informasi keuangan, sehingga memudahkan pemangku kepentingan terkait, seperti masyarakat dan pemerintah desa, untuk memahami dan mengaksesnya.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan ²

desa dapat mendorong pertumbuhan ²

usaha milik desa?

1.4 Tujuan Penelitian

³ Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa dapat mendorong pertumbuhan dan transparansi yang lebih besar dalam usaha milik desa?

1.5 Paradigma Penelitian

Menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan konstruktivis, seperti yang dijelaskan oleh Moleong (2012), yang menyatakan bahwa pengalaman dan interpretasi pribadi memengaruhi realitas sosial. Metode ini, yang mengumpulkan data melalui observasi dan analisis dokumen, sering digunakan dalam studi deskriptif, analitis, dan komparatif yang berfokus pada makna. Manusia diposisikan sebagai subjek utama dalam penelitian ini yang secara langsung terlibat dalam peristiwa yang sedang diselidiki. Paradigma kualitatif deskriptif, yang menggunakan data sebagian besar dalam bentuk narasi atau deskripsi daripada statistik, digunakan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang realitas sosial. Akibatnya, penelitian ini lebih menekankan pada proses pengumpulan dan analisis data daripada hanya hasilnya.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi dan manajemen keuangan yang efisien untuk BUMDes.

2. Manfaat Praktis

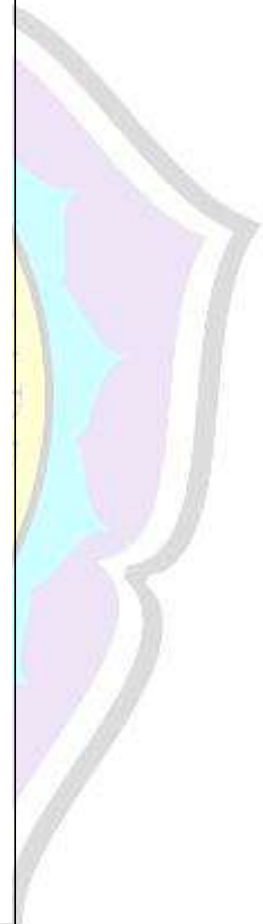
Berfungsi sebagai sumber data dan umpan balik mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa.

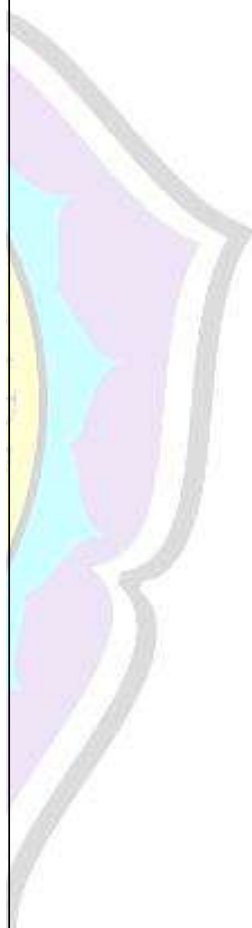
3. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman para peneliti tentang pengelolaan keuangan desa menggunakan sistem informasi akuntansi, khususnya di Desa Landungsari.

1.7 Ruang Lingkup

Dalam penelitian lapangan ini, administrasi Desa Landungsari dan warga setempat diwawancarai secara langsung. Studi ini menekankan pada evaluasi seberapa transparan ³ [REDACTED] (BUMN) melalui penerapan [REDACTED] akuntansi dan bagaimana hal ini berkaitan dengan pembangunan.





15%

SIMILARITY
INDEX

12%

INTERNET
SOURCES

9%

PUBLICATION
S

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

3%

2

Andi Farhan, Muhammad Emir YA, Wukuf Dilvan R. "Analysis of Accounting Information Systems on Receipts, Expenses & Cash Transparency At Banjar Serasan Village Office", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2023

Publication

2%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

4

lppm2.unias.ac.id

Internet Source

1%

5

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

6

ejournal.uinsaizu.ac.id

Internet Source

1%

7

123dok.com

Internet Source

1%

8

Tumpal Manik. "ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM E-COMMERCE TERHADAP PENGENDALIAN BISNIS ONLINE", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan

1%

Finansial Indonesia, 2018

Publication



9

www.coursehero.com

Internet Source

1%

10

www.researchgate.net

Internet Source

1%

11

Katrisa Ayuna Kanatika, Ageng Widodo, Vici Pihmaningrum, Ahmed Abdul Malik.

"Harmoni Budaya Lokal dan Pengelolaan Ekonomi Desa pada BUMDes Desa Grantung Kabupaten Purbalingga", Islamic Management and Empowerment Journal, 2025

Publication

1%

12

es.scribd.com

Internet Source

1%

13

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off